

Penamaan Karakter Cinta Tanah Air Bagi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di Sekolah dasar Negeri Klino IV

Linta Krida Ningtias, Universitas PGRI Madiun

Ratih Widiasari, Universitas PGRI Madiun

Veronica Virianti, Universitas PGRI Madiun

Shelsabilla Bilqish Grivianti, Universitas PGRI Madiun

Farida Gussheila, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

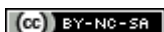
✉ llinta170@gmail.com

Abstract: This research focuses on the object of character education values through dance extracurriculars carried out by the klino IV state elementary school. Dance extracurriculars are needed because there is an instillation of educational and aesthetic values rooted in cultural arts traditions. The purpose of dance is to explore students' talents and interests in order to develop abilities and explore students' potential in developing feelings. With the existence of extracurricular activities in elementary schools, it is hoped that it can become a forum for channeling students' energy. This research uses qualitative methods, namely focusing on in-depth observation. Therefore, the use of qualitative methods in research can produce a more comprehensive study of a phenomenon. The results of this research can be used by various groups, both teachers and society at large, to apply the character values contained in dance extracurriculars. Not only SDN Klino IV but other schools can use it voluntarily to easily train students' character values through dance extracurriculars.

Keywords: Character By Values, Students, Dance Extracurriculars, Elementary School

Abstrak: Penelitian ini difokuskan pada objek nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler tari yang dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri Klino IV, ekstrakurikuler tari yang diperlukan karena terdapat penanaman akan nilai edukasi dan estetika yang berakar pada tradisi seni budaya. Tujuan adanya seni tari adalah menggali kemampuan bakat dan minat siswa dalam rangka pengembangan kemampuan dan menggali potensi siswa dalam mengolah rasa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wadah untuk penyaluran energi para siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Hasil penelitian ini dapat digunakan berbagai kalangan baik guru maupun masyarakat secara luas untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ekstrakurikuler tari. Tidak hanya SDN Klino IV saja tetapi sekolah lain bisa menggunakan dengan sukarela untuk melatih nilai karakter siswa dengan mudah melalui ekstrakurikuler tari.

Kata kunci: Nilai Karakter, Siswa, Ekstrakurikuler Tari, Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya utama dalam pengembangan dan pembentukan karakter peserta didik, lalu ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran di lakukan di sekolah maupun luar sekolah guna mendapat tambahan pengetahuan dan keterampilan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban manusia. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam sekolah dasar terdapat salah satu ekstrakurikuler tari yang di perlukan karena terdapat penanaman akan nilai edukasi dan estetik yang berakar pada tradisi seni budaya. Seni berasal dari kata *techne* (yunani, *ars* (latin), *kuns* (jerman) dan *art* dalam bahasa inggris, semuanya mempunyai pengertian sama yaitu keterampilan dan kemampuan.

Salah satu tujuan adanya seni tari adalah menggali kemampuan bakat dan minat siswa dalam rangka pengembangan kemampuan dan menggali potensi siswa dalam mengolah rasa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah dasar di harapkan dapat menjadi wadah untuk penalaran energi para siswa.

Sekolah Dasar Negeri Klino IV yang beralamat di Dusun Krondonan, Desa Klino, Kecamatan Sekar, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62167. Memiliki visi mewujudkan generasi yang berakhlak mulia, berprestasi , produktif dan peduli lingkungan, serta misi menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang di yakini, menumbuhkan semangat untuk menghargai perbedaan, menggali potensi siswa untuk menciptakan sebuah produk, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, melaksanakan manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel, menciptakan sekolah yang ramah anak dalam lingkungan yang aman, nyaman, dan hijau.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu focus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Data tersebut dapat diolah serta dianalisis menggunakan teori yang relevan dengan menggunakan metode deskriptif.

Dalam penelitian yang kami lakukan di SDN Klino IV, kami meneliti adanya ekstrakurikuler tari mulai dari kekompakan, keluwesan, kelenturan, dan ketepatan lagunya. Dalam ekstrakurikuler tari ini kami melihat siswa sd sangat bahagia serta semangat mengikuti acara dari awal sampai akhir latihan.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian, kami mewawancarai salah satu guru yang menampu ekstrakurikuler tari di SDN Klino IV beliau bernama Ibu Endang Ismiati S.Pd memiliki pangkat penata muda golongan III/a memiliki jabatan sebagai guru beliau sudah bekerja sejak tahun 2015, beliau yang mengajarkan ekstrakurikuler tari di SDN Klino IV. Dalam ekstrakurikuler tari di SDN Klino IV mengenalkan beberapa kesenian tradisional sebagai bangsa

Indonesia harus patut dan mensyukuri segala ragam budaya maupun seni yang ada di Indonesia supaya siswa termotivasi mengenai dunia pendidikan terkait seni tari yang selayaknya terus berkembang. Untuk ekstrakurikuler tari sendiri di lakukan setiap hari rabu jam 13.20 sampai jam 15.00 dengan menggunakan pakaian bebas media yang digunakan yaitu ada sound system, slendang tari, music menggunakan cd atau youtube. Ekstrakurikuler tari biasanya tampil pada saat ada event lomba antar sekolah, perpisahan/wisuda, milad sekolahan. Ada 15 siswa yang bergabung dalam ekstrakurikuler tari, tari yang sering di gunakan yaitu tari tradisional dan modern, untuk kegiatan event ekstrakurikuler tari di SDN Klino IV biasanya menggunakan make up dan coustum pribadi ketika ada lomba antar sekolah baru menyewa coustum. Setiap pertemuan siswa menabung bersama untuk membeli keperluan saat mau mengadakan event dengan jumlah uang Rp. 5.000,00 rupiah.

PEMBAHASAN

Karakter Cinta Tanah Air

Dari beberapa definisi para ahli di atas bahwa penanaman karakter cinta tanah air dapat disimpulkan karakter cinta tanah air merupakan suatu perwujudan dari watak dan tingkah laku seseorang yang mencerminkan rasa cinta terhadap bangsa yang dimiliki. Penanaman karakter cinta tanah air secara umum dapat diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan nilai-nilai patriotisme dan kesadaran akan pentingnya keberadaan tanah air di dalam diri individu, terutama di kalangan anak-anak usia dini. Penanaman karakter cinta tanah air ini diharapkan dapat membentuk jiwa nasionalisme dan patriotisme dalam diri individu, sehingga mereka dapat mempertahankan dan memelihara tanah air dengan baik. Misalnya dengan adanya ekstrakurikuler tari di sd, dalam tari seorang anak bisa melatih adanya kerja sama, menjaga kekompakan, melatih kemandirian, dan melatih tanggung jawab bersama. Nilai karakter cinta tanah air adalah cara berfikir, bersikap, berbuat, yang menunjukkan kesetiaan, keperdulian, dan penghagaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Misalnya seperti bangga dengan produk dalam negeri, melakukan upacara bendera dengan penuh khidmat, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, ikut melestarikan budaya bangsa Indonesia, tidak menyebarkan ujaran kebencian/berita bohong, menjaga dan merawat lingkungan sekitar, dan mengikuti segala kegiatan saat memperingati hari kemerdekaan Indonesia.

Pengertian Tentang Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SDN Klino IV

Melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di SD di lakukan melalui pembiasaan dan pemberian contoh karakter positif dari guru kepada siswa. Dari hasil penelitian yang saya dapatkan di SDN Klino IV bahwa pengertian implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu upaya untuk mengembangkan nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler tari dengan menyalurkan minat dan bakat anak untuk menunjukkan cinta budaya. Hakikat seni tari adalah keseimbangan unsur gerak, irama, dan rasa untuk ungkapan, gagasan, dan pesan dengan penunjang iringan dan ruang atau latar. Sikap guru yang diharapkan dapat membimbing pengalaman seni tari di SD adalah guru yang bersikap sebagai seorang teman. Kekurangan bahan dan alat seni tidak akan menghalangi guru yang kaya akal dan kreatif, seorang guru bisa menggunakan atau memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar lingkungan contohnya batu, kayu, kotak bekas, botol aqua bekas, dan lainnya.

Peran Kegiatan Ektrakurikuler Tari di SDN Klino IV

Peran ekstrakurikuler tari di SDN Klino IV yaitu : 1.) Membangun kepercayaan diri dalam siswa 2.) Pengembangan fisik siswa 3.) Pengembangan dan pembentukan karakter siswa 4.) Meningkatkan prestasi siswa dan sekolah 5.) Menggali potensi yang ada pada diri siswa 6.) Wadah untuk penyaluran minat dan bakat siswa 7.) Melatih siswa dalam perkembangan motoriknya menjadi lebih aktif.

Manfaat Penanaman Cinta Tanah Air Bagi Siswa Melalui Ektrakurikuler Tari di SDN Klino IV

Manfaat yang bisa diambil dari ekstrakurikuler tari yaitu : 1.) Menunjukkan kemampuan teknik mekanistik tubuh siswa, 2.) Siswa mempunyai sikap percaya diri yang tinggi, 3.) Siswa mempunyai kemampuan bergerak secara sistematis dan terstruktur, 4.) Siswa mampu menggunakan pikirannya secara sistematis untuk menghafal dan mengingat kembali, 5.) Siswa mampu melatih keseimbangan tubuh, 6.) Belajar berekspresi lewat tari.

Tujuan penanaman Cinta Tanah Air Bagi Siswa Melalui Ektrakurikuler Tari di SDN Klino IV

Pembelajaran ekstrakurikuler tari di SDN Klino IV bertujuan untuk melatih motorik anak, melatih perkembangan kognitif serta efektif anak, melatih perkembangan emosi, komunikasi, bahasa, minat, bakat, dan kreativitas anak, menanamkan nilai-nilai pendidikan, kemanusiaan, kepekaan dan melestarikan budaya. Pendidikan seni tari di SD mempunyai fungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, memberikan perkembangan estetika, dan membantu penyempurnaan kehidupan. Pendidikan seni tari di SD tidak hanya berupa latihan-latihan untuk menjadikan siswa SD menjadi penari yang terkenal tetapi untuk menyalurkan bakat yang dibina sejak dini mungkin. Tujuan adanya ekstrakurikuler seni tari adalah: Wadah para siswi untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri dalam menari. Memelihara dan meningkatkan pengetahuan seni tari melalui kegiatan yang dilaksanakan. Menampung dan mewadahi siswi yang berbakat dalam seni tari.

Implementasi Strategi Dalam Kegiatan Ektrakurikuler Tari di SDN Klino IV

Implementasi strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SDN Klino IV melibatkan beberapa langkah yang penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan, strategi yang dapat dilakukan adalah : 1.) Keterlibatan orang tua siswa untuk membantu memberikan support system kepada siswa, 2.) Memberikan motivasi, penghargaan, atau hadiah kepada siswa yang sudah aktif berpartisipasi dalam kegiatan tari, 3.) Keteladanan dan pembiasaan dapat membantu siswa memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkait dengan kegiatan tari, 4.) Penggunaan alokasi waktu, dana dan sumber daya manusia yang mencukupi untuk memenuhi standar akademik, 5.) Mencerdaskan kinestetik siswa.

Dampak Positif Yang Dihasilkan Melalui Adanya Ektrakurikuler Tari di SDN Klino IV

Dampak positif yang dihasilkan melalui ekstrakurikuler tari 1.) Menari dapat meningkatkan kebugaran dan meningkatkan daya tahan tubuh 2.) Membuat hati senang 3.) Melatih kelenturan 4.) Melatih konsentrasi dalam gerakan 5.) Meningkatkan kreativitas bakat siswa untuk berpotensi dalam meraih penghargaan 6.) Seni tari memberikan sumbangan ke arah sadar diri 7.) Seni tari membina imajinasi kreatif 8.) Seni tari memberi sumbangan ke arah pemecah masalah 9.) Seni tari memurnikan cara berfikir, berbuat dan

menilai 10.) Seni tari memberikan pengaruh baik untuk perkembangan kepribadian dan perkembangan estetika.

Dampak Negatif Yang Dihasilkan Melalui Adanya Ekstrakurikuler Tari di SDN Klino IV

Dampak negative yang dihasilkan melalui adanya ekstrakurikuler tari 1.) Siswa SD sulit untuk konsentrasi 2.) Sulit menyesuaikan gerakan 3.) Lebih minat bermain daripada berlatih 4.) Gerakan terlalu kaku 5.) Tidak mau senyum waktu pentas di atas panggung.

SIMPULAN

Pendidikan merupakan upaya utama dalam pengembangan dan pembentukan karakter peserta didik, lalu ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pembelajaran di lakukan di sekolah maupun luar sekolah guna mendapat tambahan pengetahuan dan keterampilan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Penanaman karakter cinta tanah air ini diharapkan dapat membentuk jiwa nasionalisme dan patriotisme dalam diri individu, mengembangkan nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler tari dengan menyalurkan minat dan bakat anak untuk menunjukkan cinta budaya. Pembelajaran ekstrakurikuler tari di SDN Klino IV bertujuan untuk melatih motorik anak, melatih perkembangan kognitif serta efektif anak, melatih perkembangan emosi, komunikasi, bahasa, minat, bakat, dan kreativitas anak, menanamkan nilai-nilai pendidikan, kemanusiaan, kepekaan dan melestarikan budaya. Artikel ini masih memiliki berbagai jenis kekurangan olehnya itu kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nur Alfiah H. (2019). *Efforts to instill the character of patriotism at SDN 2 Purbalingga Lor.*
2. Wita Sugianti. (2015). *Learning the art of dance in developing children's motor skills.*
3. Dalayah Wawarsi. (2019). *Dance Extracurricular to Increase Students' Self-Confidence.*
4. Dyah Anggreani Andaryanti. (2021). *LEVEL OF STUDENT SATURATION IN ACTIVITIES EXTRACURRICULAR DANCE ARTS.*
5. Vona Harista S.Pd., (2020). *The goals of dance as well as the vision and mission.*